

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Krembung During the Covid-19 Pandemic [Strategi SD Muhammadiyah 1 Krembung dimasa Pandemi Covid 19]

Ajeng Nurmadi Cahyanti*, Muhlasin Amrullah
{ ajengnur258@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study is to examine strategies at SD Muhammadiyah 1 Krembung for learning during the Covid-19 pandemic. In the research process, this time using data collection techniques through interviews, observation, and documentation when the research process was carried out. This study aims to reveal and conclude the early history of the establishment of SD Muhammadiyah 1 Krembung in Lemujud Village. In terms of background and excellent programs. Besides that, there are several strategies that have been carried out. Such as in the process of implementing learning, internet quotas, student morals, and others. However, SD Muhammadiyah 1 Krembung continues to carry out its programs and activities with the hope that SD Muhammadiyah 1 Krembung can develop more advanced and its students become graduates with noble morals.

Keywords: History, Learning Implementation, Strategy

Abstrak. Tujuan penelitian ini mengkaji tentang strategi di SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Dalam proses penelitian kali ini menggunakan teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi saat proses penelitian dilakukan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan dan menyimpulkan bagaimana sejarah awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krembung yang ada di Desa Lemujud. Seperti halnya latar belakang dan program unggulan. Disamping itu juga ada beberapa strategi yang dilakukan. Seperti halnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kuota internet, akhlak peserta didik, dan lainnya. Meskipun demikian SD Muhammadiyah 1 Krembung tetap melakukan program dan kegiatannya dengan harapan SD Muhammadiyah 1 Krembung bisa berkembang bahkan lebih maju untuk kedepannya dan peserta didiknya menjadi lulusan yang memiliki akhlak yang baik.

Kata Kunci: Sejarah, Pelaksanaan Pembelajaran, Strategi

1. Pendahuluan

Sekarang ini diberbagai Negara sedang dilanda sebuah wabah yaitu munculnya virus yang berasal dari Wuhan, disebut dengan coronavirus (Covid-19). Covid merupakan virus yang dapat dikatakan penyakit menular dan bisa membunuh banyak penduduk di berbagai Negara tidak terkecuali Negara Indonesia. Hal ini berdampak pada berbagai sektor salah satunya pada lembaga pendidikan khususnya untuk sekolah dasar. Dalam menanggulangi wabah Covid-19

ini pemerintah berusaha untuk melakukan beberapa tindakan untuk memutus rantai Covid-19. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 yaitu menghimbau masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial (social distancing), menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu mencuci tangan. Di dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Republik Indonesia telah menghimbau lembaga pendidikan untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka akan tetapi pembelajaran dilakukan secara daring. [1]

Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam menerima dan mengelolah sebuah informasi melalui pembelajaran daring. [2] Dampak dari wabah Covid-19 pada satuan pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 1 Krembung yang di jumpai oleh guru dan peserta didik dengan adanya pembelajaran daring yang terjadi selama pandemi. Diantaranya yaitu : Kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh; terhambatnya administrasi, dikarenakan ada beberapa wali murid yang terkena PHK dan juga menurunnya tingkat penghasilan; terhalang jaringan buat siswa yang rumahnya di daerah plosok; kuota internet yang kurang memadai buat siswa; kurang terkontrolnya akhlak siswa saat di rumah dan menurunnya tingkat hafalan siswa selama pandemi. Untuk itu disini penulis akan membahas strategi SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Di tulisnya karya tulis ini untuk mengetahui secara mendalam tentang kondisi sekolah SD Muhammadiyah 1 Krembung yang berlokasi di Lemujud. Sehingga, pembaca dapat mengidentifikasi tentang strategi SD muhammadiyah 1 Krembung dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Dengan adanya karya tulis ilmiah ini kita bisa mendapatkan informasi tentang ruang lingkup pendidikan muhammadiyah di tingkat Sekolah Dasar. Dimana adanya problematika dari awal mula berdiri hingga sekarang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

Awal tahun 2014 SD Muhammadiyah 1 Krembung berdiri dibawah naungan Pimpinan Ranting Muhammadiyah desa Lemujud. Proses awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krembung telah membutuhkan waktu dan kerja keras yang sangat tinggi. Dikarenakan masyarakat sekitar di desa Lemujud untuk mayoritas penganut Muhammadiyah masih minim. Awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krembung, didirikan oleh Abah Sohib sebagai Pimpinan

Ranting Muhammadiyah di desa Lemujud. Dan setelah itu, SD Muhammadiyah 1 Krembung dipimpin oleh bapak Izudin Karim, S.Pd.I. putra dari Abah Sohib. [3]

SD Muhammadiyah 1 Krembung bertempat di Jalan Raya Lemujud No. 32 Krembung. Awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krembung hanya mendapat 4 siswa. Namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai mempercayakan pendidikan putra/putri mereka sehingga jumlah siswa yang ada di SD Muhammadiyah 1 Krembung meningkat begitu pesat. Sampai saat ini SD Muhammadiyah 1 Krembung sudah meluluskan 4 siswa angkatan pertama dan mereka sudah melanjutkan pendidikan lanjutan di Sekolah Negeri di daerah sekitar Krembung lebih tepatnya SMPN 1 & 2 Krembung dan MTsN 1 Tlasi. [4]

Nama branding awal untuk SD Muhammadiyah 1 Krembung yaitu SD MUDIK, namun pada tahun 2016 ada perubahan dalam nama branding menjadi SD MUTU (SD Muhammadiyah satu). Tidak terhenti di sini nama branding tersebut diubah kembali pada tahun 2020 dikarenakan SD Muhammadiyah yang ada di daerah krian juga menggunakan nama branding SD MUTU. Jadi perubahan yang ketiga menjadi SD MUDIK SIP (SD Muhammadiyah 1 Krembung Super Islamic Plus). Dengan filosofi dari SD MUDIK yaitu dengan artian agar sekolah dapat mengalami peningkatan yang lebih dan SIP (Super Islamic Plus) itu sekolah yang selalu mengutamakan nilai-nilai islam, seperti adanya kelas tahfidz dan juga pembiasaan-pembiasaan yang lebih Islamic daripada kegiatan akademiknya.

Dengan adanya perubahan nama branding tersebut dapat dikatakan SD Muhammadiyah selama ini sudah mengalami perkembangan yang lebih baik dari tahun ke tahun dan dapat mengalami peningkatan yang lebih baik bagi siswa, tenaga pendidik, dan juga satuan pendidikan. Pada tahun 2016 sekolah sudah mengantongi ijin mendirikan bangunan dan tahun 2017 sudah mendapatkan ijin operasional.[5] Kemudian di tahun 2019 SD Muhammadiyah 1 Krembung sudah terakreditasi. Sampai saat ini jumlah siswa di SD Muhammadiyah 1 Krembung mencapai 118 siswa.

Satu kelas terdiri dari 15 siswa, selama pandemic terdapat 2 romble untuk kelas 1 dan 2 dijadikan satu dikarenakan adanya keterbatasan pendidik di SD Muhammadiyah 1 Krembung. [6] Selama 6-7 tahun ini siswa/siswi SD Muhammadiyah 1 Krembung mengikuti beberapa perlombaan dan juga mendapatkan beberapa kejuaraan. SD Muhammadiyah 1 Krembung selama ini juga melakukan kerja sama dengan berbagai Negara diantaranya Malaysia, Thailand, dan Turki. Dari kerja sama tersebut SD Muhammadiyah 1 Krembung juga menerapkan beberapa cara yang dilakukan di Turki seperti cara untuk mudah menghafal dan berlatih nilai-nilai Islam.

Selain itu melalui kerja sama tersebut SD Muhammadiyah 1 Krembung juga memiliki program unggulan yaitu :

1. Tidur siang selama 15-20 menit, yang bertujuan untuk siswa dapat melakukan istirahat sejenak seperti berbaring di lantai bersama-sama dan beralaskan tas untuk peyangga kepala dan siswa juga dapat merefresh pikiran untuk melakukan pelajaran selanjutnya.
2. Sholat dhuha, setelah melakukan tidur siang biasanya siswa akan diajak untuk melakukan sholat dhuha berjama'ah di kelas masing-masing.
3. Makan siang, dalam penerapan makan siang siswa diminta untuk selalu membawa bekal sendiri dari rumah yang di letakkan di dalam tepak makan. Kemudian apabila sudah selesai makan siswa akan mencuci tepak makannya sendiri di tempat cuci tangan yang sudah disediakan sabun dan spon. Hal tersebut dapat melatih kemandirian siswa.

Untuk saat ini proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Krembung sudah mulai kembali menjalankan kegiatan tatap muka.[7] Proses pembelajarannya dilakukan secara bergantian di setiap harinya dan itupun dilakukan setengah hari tidak seperti biasanya. Di SD Muhammadiyah 1 Krembung untuk hari sabtu biasanya kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan

ekstrakurikuler dan selama pandemi ini kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik karena siswa juga diliburkan untuk saat ini dihari sabtu. Dalam melakukan proses pembelajaran sudah seharusnya seorang guru harus menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Jamrah dan Aswan Zain, secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sebuah tujuan atau sasaran yang ditentukan.[8] Dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam perwujudan suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ustadzah Rahma di SD Muhammadiyah 1 Krembung mengenai strategi di SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara daring strategi pembelajaran yang digunakan di SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu dengan tetap menggunakan buku pelajaran siswa dan memanfaatkan media online seperti menggunakan WA/VC, Zoom Meeting, Google Meet, dan Youtube. Untuk dapat melakukan umpan balik siswa dalam proses belajar mengajar beliau melakukan VC, Zoom Meeting dan Google Meet. [9]

Walaupun sulit untuk dapat diikuti oleh seluruh siswa karena terhalang dengan susah sinyal dan kuota internet. Dan untuk Youtube digunakan untuk memberikan materi pelajaran yang dapat dilihat oleh siswa untuk menunjang materi pembelajaran agar siswa lebih memahami. Selama pembelajaran dilakukan secara daring siswa mendapatkan bantuan kuota internet yang diberikan oleh pemerintah.[10] Dalam penerapan pembelajaran daring bapak/ibu guru tidak dapat mengontrol perkembangan dan akhlak siswa dengan baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena adanya jarak.

Selain itu dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang diterapkan oleh pihak sekolah pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Krembung melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 strategi, yaitu:

1. Dilakukannya pembelajaran Home Visit atau kunjungan guru ke rumah siswa, bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah plosok. Sebelum diadakannya kegiatan tatap muka kembali untuk saat ini. Pihak sekolah pernah melakukan strategi ini dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena bagi siswa yang rumahnya di daerah plosok mengalami gangguan susah sinyal dan kurang memahaminya media-media online.[11] Dengan dilakukannya home visit ini siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan juga lebih memahami materi pembelajaran, selain itu guru juga dapat mengontrol perkembangan dan akhlak siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga dapat melanjutkan hafalannya dengan ustad/ustadzah yang mengunjungi rumah mereka.

2. Pembelajaran dilakukan dengan cara wali murid datang ke sekolah untuk mengambil soal. Untuk ujian awal pada saat pandemi pihak sekolah menggunakan Google Form dalam melaksanakan Ujian Tengah Semester. Namun kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memahami teknis pengerjaan Google Form, minimnya pengetahuan wali murid dalam menggunakan media online untuk membantu siswa dalam pengerjaan ujian, dan bapak/ibu guru juga mengalami kesulitan dalam menginput soal dalam Google Form. Setelah itu pada saat ujian-ujian selanjutnya pihak sekolah sudah menentukan cara lain yaitu dengan cara wali murid datang ke sekolah untuk mengambil soal

ujian. Dalam pengerjaannya siswa diberikan jangka waktu kemudian soalnya dikembalikan lagi ke sekolah untuk dikoreksi dan pemberian nilai.

3. Pembelajaran tatap muka kembali diterapkan. Hal tersebut juga sudah mendapat persetujuan dari pihak wali murid untuk menerapkan pembelajaran tatap muka kembali. Pembelajaran tatap muka selama pandemi ini dilakukan secara bergantian, untuk hari senin siswa kelas 1- 4 yang dilakukan dengan 2 sesi, sesi pagi dan siang dan untuk hari selasa kelas 5 dan 6. Pada saat pembelajaran tatap muka selama pandemi siswa dan guru tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak dan tidak bersentuhan. Sebelum siswa datang ke sekolah 1 hari sebelumnya sekolah sudah disterilkan dengan melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh ruangan yang ada di sekolah. Di sekolah juga sudah disediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer. Bagi siswa yang sakit benar-benar tidak diperbolehkan untuk masuk sekolah dan diminta untuk istirahat di rumah terlebih dahulu.

4 Kesimpulan

Demikianlah karya ilmiah tentang strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krembung di tengah pandemi Covid-19 yang dibuat oleh penulis. Sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh penulis, bahwa SD Muhammadiyah 1 Krembung memiliki berbagai macam strategi yang dilakukan dan sudah ditentukan secara bersama dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Selain itu juga ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dan bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran, namun Alhamdulillah beberapa kendala yang dialami dapat teratasi dengan baik. SD Muhammadiyah 1 Krembung mempunyai keinginan untuk dapat membentuk generasi yang mengetahui perkembangan dan yang faham tentang agama lebih mendalam dan memiliki tujuan yang positif untuk masa yang akan datang. Meskipun dalam hal itu ada berbagai macam rintangan dan tantangan yang dilalui di SD Muhammadiyah 1 Krembung, tetapi pihak sekolah disana tidak akan menyerah dan tetap melaksanakan program-programnya dengan baik dan memiliki harapan akan berkembang untuk tetap maju di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kami, atas bimbingan dan arahan selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Teman-teman kelompok kami yang saling membantu, mendukung dan kerjasamanya dalam penulisan Karya Ilmiah.

References

- [1] Kemendikbud. Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. 2020
- [2] Riyana, C. "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online". Tangerang Selatan: Modul Pembelajaran Universitas Terbuka, 2019.
- [3] Amrullah M and Hikmah K. Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards]. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan. 8:1. 2019. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1883>

- [4] Nafrin, I, A., dan Hudaidah. Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). 2021
- [5] Arifah, F, N,. “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19”. 12(7). 2020
- [6] Anugrahana, A. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. 2020 <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- [7] Asrori, M. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5 (2), (2013). <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- [8] Jamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. “Strategi Belajar Mengajar”. Jakarta: Rineka Cipta, (1996).
- [9] Budiman, H. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8, No.1. 2017.
- [10] Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (1), (2021). <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- [11] Yuangga, K. D., dan Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Kita*. 4, (3).